

ABSTRAK

Layil Safitri. NIM : 109311049. Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Kec. Batangkuis T.P 2012/2013.

Masalah penelitian ini adalah masih banyak siswa yang kurang menunjukkan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan *text book oriented* juga menimbulkan rendahnya motivasi belajar siswa. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan di SD Negeri 107415 Tanjung Sari Kec. Batangkuis T.P 2012/2013. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Pokok Gaya dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok Gaya di kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Kec. Batangkuis T.P 2012/2013.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2x pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dan lembar observasi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu mengamati proses pembelajaran awal siswa atau prasiklus yang bertujuan selain untuk mengetahui motivasi belajar siswa juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi motivasi belajar siswa dengan indikator : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang tinggi terhadap bermacam-macam masalah, bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, bekerja sama dalam mencari dan memecahkan masalah.

Berdasarkan analisis data observasi pada siklus I pertemuan I yaitu : 7 orang siswa memiliki motivasi belajar tinggi (20%) pada siklus I pertemuan II meningkat hingga 17 orang siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan tinggi (48,57%). Dan pada siklus II pertemuan I persentase motivasi belajar siswa lebih meningkat lagi yaitu 24 orang siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan tinggi (68,6%), pada siklus II pertemuan II semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat motivasi belajar siswa, yaitu : 32 orang siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan tinggi (91,4%). Sedangkan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari angket pada siklus I adalah : 18 orang memiliki motivasi belajar baik (51,42%), 13 orang memiliki motivasi belajar cukup (37,14%), 4 orang memiliki motivasi belajar kurang(11,42%). Dan pada siklus II diperoleh : 30 orang siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kriteria baik dan sangat baik yaitu sekitar (85,71%), 4 orang memiliki motivasi belajar cukup (11,42%) dan 1 orang memiliki motivasi belajar kurang (2,85%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari. Oleh karena itu, model pembelajaran *Talking Stuiick* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.